PENGARUH *EFFORT EXPECTANCY, SOCIAL FACTOR,* DAN *FACILITATING CONDITIONS* TERHADAP SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PEMERINTAHAN KABUPATEN LAMONGAN

(*THE INFLUENCE OF EFFORT EXPECTANCY, SOCIAL FACTOR, AND FACILITATING CONDITIONS ON THE ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM IN THE LAMONGAN DISTRICT GOVERNMENT*)

Azro'atul Laili Syafa'iah[1] , Mohammad syafik[2] , An'im Fatach[3] , Yenni Vera Fibriyanti[4]

[1]Program Studi Akuntansi Universitas Islam Lamongan

Email: azroatul24@gmail.com[1], mohammadsyafik@unisla.ac.id[2], animfattah@unisla.ac.id[3], yennivera@unisla.ac.id[4]

Website:
www.unisla.ac.id

Kata Kunci:

Effort Expectancy, Social Factor, Facilitating Conditions, Sistem Informasi Akuntansi, Pemerintahan Daerah.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *effort expectancy, social factor,* dan *facilitating conditions* terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada pemerintahan kabupaten Lamongan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi 97 pegawai BPKAD Kabupaten Lamongan. Dengan teknik *purposive sampling*, penelitian memperoleh data primer dalam bentuk kuesioner dengan kriteria pengguna Sistem Informasi Akuntansi, diperoleh sampel sebanyak 47 responden. Hasil pengujian dengan regresi linier berganda menunjukkan e*ffort expectancy* dan f*acilitating conditions* berpengaruh positif signifikan terhadap Sistem Informasi Akuntansi. Sedangkan s*ocial factor* tidak berpengaruh signifikan terhadap Sistem Informasi Akuntansi.

Keywords :

Effort Expectancy, Social Factor, Facilitating Conditions, Accountinf Information System,

Abstract

This study aims to examine the influence of effort expectancy, social factors, and facilitating conditions on the Accounting Information System (AIS) in the Lamongan

Lokal Government

Regency government. This study used a quantitative method with a population of 97 employees of the Lamongan Regency BPKAD. Using a purposive sampling technique, the study obtained primary data in the form of a questionnaire with the criteria of Accounting Information System users, resulting in a sample of 47 respondents. The results of the multiple linear regression test showed that effort expectancy and facilitating conditions had a significant positive effect on the Accounting Information System. Meanwhile, social factors did not have a significant effect on the Accounting Information System.

PENDAHULUAN

Sistem Informasi Akuntansi adalah sekumpulan sumber dana dan daya (resources), seperti tenaga kerja dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi suatu informasi (Ardana & Lukman, 2016). Sistem informasi akuntansi adalah suatu proses yang digunakan untuk mengirimkan data aktivitas, khususnya data keuangan, kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Fibriyanti, 2017).

Sistem Informasi Akuntansi memiliki peran penting bagi perusahaan dan instansi daerah. Sasaran dari sistem ini adalah untuk memberikan data yang diperlukan oleh manajemen keuangan dan untuk memperbaiki mutu, ketepatan, serta pengaturan informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada. Sistem Informasi Akuntansi bertujuan untuk memperbaiki dan menyediakan informasi, khususnya yang berkaitan dengan performa finansial perusahaan (Abigail *et al.*, 2022).

Sistem Informasi Akuntansi di suatu perusahaan dan instansi tidak terlepas dari berbagai masalah dan tantangan. Salah satu yang mempengaruhi kinerja sistem secara negatif adalah ketidakcukupan keterampilan teknis para karyawan di dunia digital. Keterampilan individu seperti pendidikan dan pengalaman kerja karyawan juga berperan dalam pengaruh kinerja Sistem Informasi Akuntansi dan

bisa menjadi indikator efisiensinya (Faradila, 2019). Selain itu, kemajuan teknologi yang cepat memaksa perubahan dari Sistem Informasi Akuntansi yang manual menjadi sistem yang berbasis komputer. Oleh sebab itu, perlu adanya perencanaan yang hati-hati dalam pengembangan dan penyesuaian sistem yang harus dilakukan secara berkala untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam memasukkan data (Abigail *et al*., 2022).

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) terus menilai standar akuntansi instansi pemerintah Indonesia masih belum memadai karena potensi korupsi. IAI yang memiliki lima tingkatan, telah menetapkan standar mutu untuk pelaporan keuangan dan akuntansi pemerintah. Namun, belum ada pemerintah daerah yang mencapai tingkatan tertinggi (tingkat lima) (Syafik & Setiawan, 2023). Walaupun terdapat beberapa masalah yang tidak menguntungkan terkait laporan keuangan di sektor publik, beberapa provinsi masih mampu menghasilkan laporan keuangan yang baik, seperti pemerintah Provinsi Lamongan. Menteri Keuangan Indonesia memberikan sertifikat kepada pemerintah atas keberhasilan dalam menyusun dan menyampaikan laporan keuangan tahun 2025 yang diberikan opini WTP (wajar tanpa pengecualian). Pemerintah Kabupaten Lamongan mencatat kinerja terbaik kedua di Jawa Timur (Suara Indonesia, 2026).

Sikap dan tindakan dari model penerimaan Sistem Informasi Akuntansi bisa dinilai dengan menggunakan metode *Unified Theory of Acceptance and Use Technology* (UTAUT) ini merupakan sebuah kerangka yang berlandaskan pada teori dasar perilaku pengguna dalam bidang teknologi serta model penerimaan teknologi (Sartika & Harahap, 2023). Penelitian ini berfokus pada tiga konstruk, yaitu *effort expectancy, social factor,* dan *facilitating conditions* yang diduga mempengaruhi sistem informasi pada pemerintahan.

Effort expectancy (ekpektasi usaha) yaitu tingkat kemudahan pengguna sistem informasi yang akan dapat mengurangi upaya

(tenaga dan waktu) dalam melakukan pekerjaan (Widia *et al.*, 2022). *Social factor* (faktor sosial) merupakan upaya yang dilakukan individu dipengaruhi oleh pandangan, dorongan, atau tekanan sosial dari seseorang dalam mengambil keputusan untuk menggunkan teknologi atau sistem (Venkatesh *et al*., 2003). *Facilitating conditions* (kondisi yang memfasilitasi) yaitu pandangan individu tentang ketersediaan infrastruktur teknis dan organisasi yang sesuai untuk mendukung pemanfaatan teknologi tertentu (Sutanto *et al*., 2018).

Hasil penelitian sebelumnya masih bertentangan. Pada hasil penelitian Sartika & Harahap, (2023) *effort expectancy* menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap Sistem Informsi Akuntansi. Sedangkan Miswaty *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa *effort expectancy* tidak memiliki pengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi. Hasil penelitian Riani *et al*., (2025) *social factor* menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap Sistem Informsi Akuntansi. Sedangkan Ilma & Muid, (2023) menunjukkan bahwa *social factor* tidak memiliki pengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi. Hasil penelitian Halasa, (2024) *facilitating conditions* menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap Sistem Informsi Akuntansi. Sedangkan Feranika & Prasasti, (2022) *facilitating conditions* tidak berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi.

Berdasarkan uraian diatas dan pentingnya penggunaan sistem informasi akuntansi di instansi pemerintahan, peneliti ingin melakukan penelitian terhadap faktor-faktor tersebut yang mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi. Tujuannya untuk menguji apakah *effort expectancy, social factor,* dan *facilitating conditions* berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi pada pemerintahan kabupaten lamongan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam memberikan tambahan literatur mengenai Sistem Informasi Akuntansi khususnya di lingkungan pemerintahan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deduktif untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2021). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuisioner. Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Lamongan yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi, berjumlah 97 pegawai. Sampel yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria pegawai pengguna aktif SIA, sehingga diperoleh 47 responden. Berikut tabel sampel:

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1.	Pegawai	97
2.	Non Pengguna Sistem Informasi Akuntansi	(17)
3.	Kuesioner Tidak Kembali	(33)
	Jumlah Sampel	47

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Lamongan, salah satu organisasi perangkat daerah yang berperan strategis dalam pengelolaan keuangan dan aset daerah. Mulai dari perencanaan anggaran serta pelaporan keuangan. Penyebaran kuisioner sebanyak 80 kuisioner kepada pegawai BPKAD Lamongan yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Adapun kuisioner yang di isi sebanyak 47 kuisioner. Sehingga, responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 47 pegawai yang menggunakan sistem informasi akuntansi pada BPKAD Kabupaten Lamongan.

Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuisioner dari masing-masing variabel. Nilai r-tabel dihasilkan df = 47 – 2 = 45. Sehinga nilai r-tabel

yaitu 0,2876 pada tingkat signifikansi 0,05.

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Effort Expectancy (X_1)	X1.1	0,887	0,2876	Valid
	X1.2	0,928	0,2876	Valid
	X1.3	0,893	0,2876	Valid
	X1.4	0,880	0,2876	Valid
	X1.5	0,872	0,2876	Valid
Social Factor (X_2)	X2.1	0,858	0,2876	Valid
	X2.2	0,837	0,2876	Valid
	X2.3	0,663	0,2876	Valid
	X2.4	0,734	0,2876	Valid
	X2.5	0,697	0,2876	Valid
Facilitating Conditions (X_3)	X3.1	0,801	0,2876	Valid
	X3.2	0,794	0,2876	Valid
	X3.3	0,844	0,2876	Valid
	X3.4	0,819	0,2876	Valid
	X3.5	0,806	0,2876	Valid
Sistem Informasi Akuntansi	Y.1	0,773	0,2876	Valid
	Y.2	0,797	0,2876	Valid
	Y.3	0,623	0,2876	Valid
	Y.4	0,798	0,2876	Valid
	Y.5	0,729	0,2876	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel 2. Seluruh item pernyataan dinyatakan valid karena nilai r-hitung > r-tabel, sehingga instrumen penelitian dapat digunakan sebagai alat ukur yang sah.

Hasil Uji Reliabilitas

variabel dianggap reliabel apabila nila *Cronbach's alpha* variabel tersebut > 0,6 dan jika nilai *Cronbach's alpha* variabel < 0,6 maka variabel yang diteliti tidak dapat dikatakan reliabel.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai *Cronbach's alpha*	Syarat	Keterangan
Effort Expectancy (X1)	0,936	0,6	Reliabel
Social Factor (X2)	0,805	0,6	Reliabel
Facilitating Conditions (X3)	0,870	0,6	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,787	0,6	Reliabel

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel 3. Nilai *cronbach's alpha* pada seluruh variabel lebih besar dari 0,6. Oleh karena itu, instrumen penelitian ini

dinyatakan reliabel atau konsisten.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	4,563	2,414	
	Effort Expectancy	0,380	0,158	0,418
	Social Factor	0,089	0,237	0,090
	Facilitating Conditions	0,301	0,178	0.304

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel 4. Dapat dibuat persamaan regresinya sebagai berikut: $Y = 4{,}562 + 0{,}380_1 + 0{,}089_2 + 0{,}301_3 + e$.

Uji t

Kriteria pengujian menyatakan jika nilai t-hitung > t-tabel atau nilai signifikansiny a = 0,1 (*), a = 0,05 (**) maka terdapat pengaruh signifikan secara individu variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji t:

Tabel 5. Uji t

Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig
1 (Constant)	4,563	2,414		1,891	0,065
Effort Expectancy	0,380	0,158	0,418	2,414	0,020**
Social Factor	0,089	0,237	0,090	0,374	0,710
Facilitating Conditions	0,301	0,178	0,304	1,691	0,098*

a. Dependent Variable: Sistem Informasi Akuntansi
Sumber: Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel 5. nilai *Effort Expectancy* (X_1) sebesar 0,020** < 0,05. Sedangkan nilai t_{hitung} *Effort Expectancy* sebesar 2,414, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,014 > 2,014) yang artinya H_1 diterima Pada tingkat signifikansi 5% (**). Nilai *Social Factor* (X_2) sebesar 0,710 > 0,1. Sedangkan nilai t_{hitung} *Social Factor* sebesar 0,374, maka $t_{hitung} < tt_{abel}$ (0,374 < 2,014) yang artinya H_2 ditolak. Nilai *Facilitating Conditions* (X_3) sebesar 0,098 < 0,1. Sedangkan nilai t_{hitung} *Facilitating Conditons* sebesar 1,691, maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,691 < 2,014) pada tingkat

signifikansinya masuk dalam taraf 10% yang artinya H_3 diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,720[a]	0,519	0,485	1,68932

b. Predictors: (Constant), Facilitating Conditions, Effort Expectancy, Social Factor

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel 6. Analisis data penelitian yang telah dilakukan dengan melalui penyebaran kuisioner diperoleh hasil nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,519 atau 51,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *Effort Expectancy* (X_1), *Social Factor* (X_2), dan *Facilitating Conditions* (X_3) secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel dependen Sistem informasi Akuntansi (Y) sebesar 51,9%, sedangkan sisanya sebesr 48,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

KESIMPULAN

1. *Effort Expectancy* berpengaruh positif dan signfikan terhadap Sistem Informasi Akuntansi Pada Pemerintahan Kabupaten Lamongan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin mudah sistem informasi akuntansi digunakan, semakin tinggi tingkat pemanfaatannya di kalangan karyawan. Kemudahan pemahaman dan pengoperasian sistem dapat mengurangi upaya dan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas, sehingga mendukung penggunaan Sistem Informasi Akuntansi secara optimal.
2. *Social Factor* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Sistem Informasi Akuntansi Pada Pemerintahan Kabupaten Lamongan. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial dari tempat kerja, seperti dari atasan, rekan kerja, dan organisasi, tidak memengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi

oleh pegawai. Sebaliknya, penggunaan sistem didorong oleh persyaratan dan tugas pekerjaan, bukan oleh insentif sosial. Oleh karena itu, tingkat pengaruh sosial yang dialami karyawan bukanlah faktor utama dalam peningkatan penggunaan sistem informasi akuntansi di Pemerintah Kabupaten Lamongan.

3. *Facilitating Conditions* berpengaruh positif dan signfikan terhadap Sistem Informasi Akuntansi Pada Pemerintahan Kabupaten Lamongan. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan sumber daya pendukung seperti perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak(*software*), jaringan, pelatihan, dan dukungan teknis dapat meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi. Dukungan infrastruktur yang memadai membantu karyawan menggunakan sistem secara lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

Abigail, J., Sumanti, E. R., & Prayanthi, I. (2022). Factors Affecting Accounting Information System Perfoamnce. *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, *9*(2), 70–84.

Ardana, I. C., & Lukman, H. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Mitra Wacana Media.

Faradila, D. N. (2019). Kendala Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan di Era Digital. Retrieved from Kompasiana website: https://www.kompasiana.com

Feranika, A., & Prasasti, L. (2022). Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Kondisi Yang Memfasilitasi Pengguna Dan Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (UMKM Di Kabupaten Muaro Jambi Yang Menggunakan SIA). *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen*, *2*(1), 77–92.

Fibriyanti, Y. V. (2017). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Populer Sarana Medika, Surabaya). *Jurnal Akuntansi*, *2*(1), 14.

Halasa, S. Y. (2024). *Factors Affecting on The Accounting Information System Usage in Jordanian SMEs, and The Role of Experience as*

a Moderating Variable. Middle East University.

Ilma, R., & Muid, D. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Dan Penggunaan Aplikasi Moka Pos (Point Of Sale) Berbasis Cloud Pada UMKM Di Kota Semarang Dengan Menggunakan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT). *Diponegoro Journal of Accounting*, *12*(4), 1–15.

Miswaty, Nurhalisa, & Migang, S. (2022). Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha Dan Faktor Sosial Terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi, Dan Manajemen*, *18*(April), 66–75.

Riani, N. P. D., Muhsyaf, S. A., & Nurabiah. (2025). Analisis Perilaku Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Oleh Umkm di Masa Pandemi (Studi Kasus Pada UMKM Se-Kota Mataram). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, *5*(1), 13–29.

Sartika, W. A., & Harahap, W. S. M. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt. Karya Semangat Mandiri (Ksm). *Al-Buhuts*, *19*(2), 476–490.

Suara Indonesia. (2026). Opini WTP-PSH untuk Kabupaten Lamongan dan Pamekasan. Retrieved from suaraindonesia.co.id website: https://suaraindonesia.co.id/news/news/6a1a702e58d3f/Pemkab-Lamongan-Sukses-Raih-Penghargaan-Opini-WTP-10-Kali-Berturut-turut

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d* (19th ed.). ALFABETA, CV.

Sutanto, Ghozali, I., & Handayani, R. S. (2018). Faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah (SIPKD) dalam Perspektif The Unified Theory Of Acceptance and Use Of Tecnhnology 2 di kabupaten Semarang. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, *15*(1), 37–68.

Syafik, M., & Setiawan, D. (2023). Determinants Factors Affecting Quality of Financial Statement Information: External Factors as Moderating Variables. *Jurnal Economia*, *19*(2), 141–157.

Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User Acceptance Of Information Technology: Toward A Unified View. *MIS Quarterly*, *27*(3), 425–478.

Widia, K., Usman, & Taruh, V. (2022). Pengaruh Ekspektasi Kinerja dan Ekspektasi Usaha Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Bumdes Di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, *1*(1), 97–111.